



Peranan Tata Tertib Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Pancasila Siswa Di Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin Kota Blitar

Laila Rofi'atun Nisa, Arik Cahyani M.Pd, Ida Putri Rarasati., S.Si, M.Pd
Universitas Islam Balitar Blitar
Lailanisa866@gmail.com

Article History

Manuscript submitted:
16 Agustus 2024
Manuscript revised:
19 Agustus 2024
Accepted for publication:
23 Agustus 2024

Keywords

*discipline, character
formation, Madrasah
Aliyah*

Abstract

Education is something that never stops developing and always raises many different problems. As technology and communication develop, school-age children, especially teenagers at the SMA/MA level who are still searching for their identity, are very vulnerable to the problems of globalization and the decline in morality. There are 3 data collections used in this research plan, namely interviews, observation and documentation. From the results of research using descriptive analysis, it was found that students at MA Bustanul Muta'alimin, Blitar City, still lack aspects of time discipline and often ignore school rules. So the implementation of school rules and regulations at MA Bustanul Muta'allimin Blitar City is in the medium category.4. MA Bustanul Muta'allimin Blitar City. Teachers play an important role in enforcing rules and regulations at school and are responsible for educating students to make them better. Everything a teacher does at school should be interpreted as part of the educational process, teachers as examples and role models for students.

SILABUS@ 2024

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak pernah berhenti berkembang dan selalu memunculkan banyak permasalahan yang beragam. Seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi, anak usia sekolah terutama remaja ditingkat SMA/MA yang masih mencari jati diri sangat rentan terkena masalah globalisasi dan merosotnya moralitas. Ada aspek yang penting di dalamnya membina karakter anak, yaitu pengertian etika atau moral, selain itu perwujudan dari karakteristik (tindakan moral) dan naluri moralitas (perasaan moral) sangat perlu di pahami oleh anak (Lickona, 1991: 53).

Penanaman nilai moral sangat penting di terapkan di semua jenjang sekolah utamanya anak SMA/MA yang sedang mencari jati diri mereka, sehingga dapat menjadi bekal untuk siswa dalam berkembang dan menjadi generasi yang unggul. Melalui peran PPKn, peserta didik Mendapatkan pembelajaran untuk menjadi Seorang warga negara yang baik. Warga negara Yang baik adalah patuh dan sadar terhadap Dalam memenuhi kewajibannya sebagai seorang Warga negara. Salah satu kewajiban dari warga Negara adalah menaati hukum dan pemerintah (Winarno, 2016:59).

Urgensi dari penelitian awal yang dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung ke sekolah kepada menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran guru dalam pemberlakuan tata tertib di sekolah, yang mengakibatkan peserta didik tidak jera terhadap tata tertib yang ada.

2. METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Peranan Tata Tertib Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Bustanul Muta’alimin”. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Di MA Bustanul Muta’alimin peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan 4 orang yaitu 1 kepala sekolah, 1 guru tatib, dan 2 guru PPKn. Di sana peneliti melakukan observasi lapangan dari peserta didik masuk sekolah hingga pulang sekolah, mengamati kegiatan yang mereka lakukan secara umum dan melihat aturan apa yang sering dilanggar siswa. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan observasi adalah menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan melalui pengamatan panca indera.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui aturan dalam tata tertib sekolah, siswa mampu memperbaiki dan meningkatkan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai karakter terutama karakter disiplin. Peningkatan ketertarikan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah tentu memerlukan bimbingan dan pengawasan dari guru sebagai orang tua kedua siswa ketika di sekolah. Tata tertib di MA Bustanul Muta’alimin sudah ada sejak mulai berdirinya madrasah. tata tertib tersebut dibuat oleh kepala Yayasan, kepala sekolah, pengurus asrama dan salah satu wali murid

1. Peranan tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter Pancasila di MA Bustanul Muta’alimin

Tata tertib sekolah ada berbagai macam tujuan dan manfaatnya untuk sebuah lembaga pendidikan, terutama untuk seorang pelajar atau siswa. Tata tertib tersebut dibuat untuk mengatu

setiap perilaku dan juga tindakan dari siswa, guru, karyawan serta lembaga d dalamnya supaya tidak menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Hal ini juga di paparkan oleh bu ulya selaku kepala sekolah bahwa : “ Tata tertib sekolah dibuat untuk ditaati seluruh warga sekolah bukan hanya siswa tetapi guru dan kepala sekolah pun juga harus menaati tata tertib tersebut agar dapat menjadi contoh peserta didik”.

Penerapan tata tertib pada MA Bustanul Muta'allimin kota blitar sudah berjalan cukup baik. Upaya-upaya untuk menanamkan nilai kedisiplinan terus di lakukan melalui program-program sekolah seperti masuk jam sekolah pukul 06.45, di lanjut dengan pembacaan janji santri yang utin di lakukan setiap pagidi halaman sekolah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan inilah yang di lakukan rutin setiap paginya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pengamatan yang di lakukan peneliti ketika pengumpulan data, yaitu:

“Peserta didik melaksanakan pembiasaan seperti masuk jam 06.45 kemudian di lanjut dengan pembacaan janji santri secara bersama-sama di halaman sekolah sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai”



Gambar di atas menunjukkan peserta didik yang sedang melaksanakan pembiasaan janji santri. Kegiatan ini dilakukan guna untuk menerapkan pembiasaan-pembiasaan atau penanaman karakter disiplin dalam bentuk pembacaan janji santri.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif diperoleh hasil bahwa peserta didik di MA Bustanul Muta'alimin kota blitar masih kurang dalam aspek disiplin waktu dan sering mengabaikan aturan sekolah. Sehingga penerapan tata tertib sekolah di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar berada dalam kategori sedang.

Nama	Tanggal	Pelanggaran	Kategori
M. Akbar	11-01-2023	Tidak Berpakaian Lengkap	Ringan
Walyyul Hakim	12-01-2023	Merokok	Sedang

Agil Abdul	13-01-2023	Tidak Mengikuti Pelajaran	Ringan
Ulil Amri	17-01-2023	Tidak Mengikuti Janji Santri	Ringan
Khikmatu Khaira	18-01-2021	Tidak Mengikuti Sholat Dhuha	Ringan
Putra Abdi	20-01-2023	Tidak Mengikuti Pelajaran	Sedang
Yasin Alfatih	02-02-2023	Tidak Mengikuti Pembelajaran	Sedang

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat penerapan tata tertib sekolah dalam meningkatkan kesadaran perilaku disiplin siswa MA Bustanul Muta'allimin

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung yang utama yaitu adanya kerjasama yang baik antara pihak orang tua, peserta didik dan pihak sekolah. Hal ini dapat dipaparkan oleh salah satu guru yaitu ibu Ana Halimah yang menyatakan bahwa:

“Selain oleh pihak sekolah lingkungan rumah atau lingkungan keluarga harus mendukung kegiatan disekolah yang berakitan dengan penngatan kedisiplinan, yang kedua guru maupun kepala sekolah atau *steakholder* yang ada juga harus menjadi contoh atau teladan bagi peserta didik”

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung ada juga beberapa faktor penghambat dalam penerapan karakter disiplin pada peserta didik sebagai mana dikatakan oleh Ibu Ulya selaku kepala sekolah:

“karena anak-anak berangkat dari lingkungan yang berbeda-beda saya rasa perbedaan karakter itu wajar, tinggal bagaimana pihak sekolah dalam mengatasi problematika tersebut sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan baik dengan adanya tata tertib yang dibuat diharapkan peserta didik dan guru dapat menaati”.

Di MA Bustanul Muta'allimin, tata tertib sekolah sudah ada sejak awal berdirinya sekolah dan berfungsi untuk mengontrol perilaku seluruh warga sekolah khususnya siswa. Peran tata tertib sekolah dalam setiap aktifitasnya memiliki catatan prestasi yang baik karena siswa menjadi lebih baik dalam belajar, berinteraksi dengan teman tanpa membeda-bedakan, dan memiliki etika dan sopan santun yang baik kepada guru atau kepala yang lebih dewasa. Peranan tata tertib sekolah memiliki pengaruh yang baik untuk penguatan pendidikan karakter siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan karakter siswa karena siswa terbiasa melaksanakan aturan-aturan yang ada dalam tata tertib sekolah dan merasakan manfaat jika ia melaksanakan tata tertib dengan baik. Merujuk dari hasil penelitian, siswa sudah melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik yaitu dalam aktifitas disekolah. Tata tertib sekolah di MA Bustanul Muta'allimin berisi aturan-aturan seperti kedisiplinan waktu, kedisiplinan dalam berpakaian, toleransi antara warga sekolah, serta sanksinya. Siswa sudah memahami aturan-aturan yang ada didalam tata tertib sekolah karena setiap awal semester guru memberikan penjelasan melalui

sosialisasi mengenai tata tertib tersebut. Guru juga selalu membimbing dan menasehati siswa untuk melakukan tata tertib sekolah

4. KESIMPULAN

- a. Adapun faktor pendukung yang utama yaitu adanya kerjasama yang baik antara pihak orang tua, peserta didik dan pihak sekolah. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam penerapan karakter disiplin pada peserta didik seperti peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda karena berada di lingkungan keluarga yang berbeda
- b. MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. guru berperan penting dalam menegakkan tata tertib di sekolah dan bertanggung jawab dalam mendidik siswa agar menjadi lebih baik semua yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah hendaknya dimaknai sebagai bagian dari proses pendidikan, guru sebagai contoh dan panutan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982), hal.50.
- Narwanti, Anzalena, R., Yusuf, S., & Lukman, L. (2019). Faktor Penyebab Indisipliner Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 12(2), 123–132.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bell, C. (2020). "Maybe if they let us tell the story I wouldn't have gotten suspended": Understanding Black students' and parents' perceptions of school discipline. *Children and Youth Services Review*, 110(October 2019), 104757.
- Cattellino, E., Morelli, M., Baiocco, R., & Chirumbolo, A. (2019). From external regulation to school achievement: The mediation of self-efficacy at school. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 60(September), 127–133.
- Fabbri, C., Bhatia, A., Petzold, M., Jugder, M., Guedes, A., Cappa, C., & Devries, Goddard, E., Grant, R., Tatman, L., Baltzly, D., de la Barra, B. L., & Black, R. (2021). Women in Philosophy, Engineering & Theology: Gendered disciplines and projects of critical re-imagination. *Women's Studies International Forum*, 86(May).
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Diperguruan Tinggi Cet.I; Pustaka pelajar*, 2013
- Haedar Nasir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*, Jakarta: PT. Remaja 2011
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan Cet. III*; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- K. (2021). Modelling the effect of the COVID-19 pandemic on violent discipline against children. *Child Abuse and Neglect*, 116(December), 104897.
- Lickona, Thomas, 1991, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, New York: Bantam Books.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
-

- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Sri. 2011. Pendidikan karakter. Yogyakarta : Familia Sjarkawi. 2006. Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif DanKualitatif Cet. XXI Alfabeta, Bandung: 2015
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D Cet. XXIII, Bandung Alfabeta 2016
- Wisnu Aditya Kurniawan, Budaya Tertib Siswa Di Sekolah Cet. I: Sukabumi Tim CV Jejak, 2018